

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan proses latihan yang dilakukan setiap sore hari selama satu setengah jam, mampu mencapai hasil maksimum. Proses pembelajaran tari kreasi ini dilaksanakan dalam tiga tahap dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Tahap awal : Peneliti memberikan gambaran tentang pengertian tarian bagian kreasi daerah “Dika Sasando “yaitu Tarian yang telah dikembangkan atau dikreasikan dari bentuk gerak yang sederhana menjadi lebih moderen tanpa meninggalkan gerak asli, pola lantai yang di gunakan tidak lagi monoton tetapi telah mengalami pengembangan, serta lebih menonjolkan penggunaan properti (selendang) untuk membentuk sasando. Tarian kreasi dika sasando menceritakan tentang proses pembuatan sasando yang berawal dari “Daunnya” kemudian dirangkai menjadi Sasando. Pada tarian ini juga dikolaborasi dengan tarian “Foti” yang berarti tarian ungkapan kegembiraan atau sukacita. Tarian ini menggunakan iringan musik 9 buah gong, 1 buah tambur dan 1 buah simbal drum yang menghasilkan bunyi yang indah. Adapun personil pada tarian Dika Sasando terdiri dari 6 wanita dan 1 pria. Selendang berwarna kuning emas, dengan panjang 1 m dan lebar 50 cm.

Tahap inti : Dalam tahap ini, peneliti mulai melatih gerak terdapat 9 buah gerakan yang terdiri dari 4 gerak asli dan 5 gerak pengembangannya. Pola lantai pula di kreasikan dan terdapat 9 pola lantai dengan penyesuaian iringan. Beberapa bentuk pola lantainya antara lain berbentuk V, H, Diagonal, Lurus, setengah lingkaran. Keseriusan para penari dalam proses latihan juga menjadi semangat bagi peneliti untuk semangat melatih walau terdapat banyak kesulitan dalam penyerapan materi latihan.

Tahap akhir : Tahap akhir ini merupakan tahap penyelesaian dimana kelompok tari kreasi daerah “Dika Sasando” melakukan pementasan Dan mendapatkan apresiasi dari masyarakat sebagai penonton, dan juga tarian ini membuat penasaran dari bentuk awal hingga pada akhir tarian yang nantinya selendang-selendang dirangkai menjadi “SASANDO” yang dikenal sebagai alat musik tradisional masyarakat Rote yang juga merupakan alat musik petik yang sudah di kenal hingga dunia Internasional.

B. Saran

1. Akhir-akhir ini tarian kreasi *Dika Sasando* sudah mulai diminati oleh kalangan masyarakat karena keunikan konsep ide garapan serta penggunaan properti dengan berbagai bentuk. Mahasiswa/i diharapkan dapat mengasah daya kreatifitas dalam olah tubuh dan gerak agar dapat menghasilkan karya tari yang dapat dinikmati oleh kalangan umum.

2. Para anggota tari hendaknya disiplin waktu dan kehadiran dalam menjalankan latihan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abin Syamsudin Makmum, 2007. *Psikologi Kependidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Amabile, 1983. *The Social Psikology Of Creatifivity New York* : Springer-Verlag.
- Amabile, 1994. *The Work Prefence Infentori : Asesing Intrinsic And Extrinsic Motifational Orientation*. Journal Of personality And Social Psychologi, 66 (5), 950-967.
- Anni, Chatarina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT Unnes Press.
- Bastomi, Suwaji. 1992. *Seni Budaya Jawa*. Semarang. IKIP Semarang Press.
- Bloom, 2009. *Taxonomi Of Education Objektives*. London. Logman Group LTD.
- Dedi Supriadi. 1994. "*Layanan Bimbingan Di Perguruan Tinggi: Beberapa Tantangan Dan Implikasi*." Makalah Disampaikan Pada Konvensi Nasional Dosen Pembimbing Se-Indonesia, Tanggal 21-23 Juli 1994, Di Surakarta.
- Gagne, 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Gramedia.
- Gie, The Liang. 1998. *Ensiklopedia Administrasi*. Jakarta : Gunung Agung.
- Hamalik, O. 2008. *Proses Pembelajaran Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hardjana, 1994. *Stres Tanpa Distres : Mengolah Stres*. Yogyakarta. Penerbit : Kanisius
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang : IKIP Press
- Jazuli, 2010. *Journal Elementary Of Education*. Jakarta : BP. Cipta Jaya
- Marie, Wi dan Marey Ann Porcher. 1992. *Play Group, Kelompok Bermain Tepat Guna Dan Tepat Sasaran*. Semarang : Dhahara Prize
- Ngalim Purwanto, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya
- Pamadhi, Hajar dan Evan Sukardi, 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta. Universitas Terbuka.

- Pekerti, Widia. Et. All. 2008. *Metode Pengembangan Seni*. Bandung : Universitas Terbuka
- Rachmadi, Lexy. J. Maleong, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sidik, M., Dkk. 2008. *Mengolahan Data Fieldspec Level 1,0 Menjadi Data Level 2,0*. Prosiding Hypersri Badan Pengkajian Dan Teknologi. Semarang : Gramedia
- Slameto, 2007. *Belajar Dan Faaktor-Faktor Yang Mempengaruhnya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Syamsudin, Makmum, Udin Saefurudin Sa'ud dan Abin. 2007. *Perencanaan Pendidikan : Suatu Pendekatan Komperensif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya .
- Taylor, S.J. dan Bogda, R. 1984. *Introduction To Qualitative Research Methods. Secound Edition*. New York : Willey.
- Thompson. J.L., Butterfiel, G.E., Marcus,R. 1995. *The Effect Of Recombinatant Human Insulin-Like Growth Factor-I and Growth Hormone Of Body Composition In Elderly Women*. J Clin Endocrinol Metab.

Sumber Website

- <https://www.google.com/#q=konsep+kreativitas>, tanggal akses, 02-04-2014
- <http://duniabaca.com/definisi-seni.html>, tanggal akses, 02-04-2014
- <http://the-divider.blogspot.com/2013/09/sejarah-atau-periodisasi-tari-kreasi.htm>, tanggal akses, 05-04-2014
- <http://www.google.com/#q=unsur-unsur+pendukung+tari>, tanggal akses, 05-04-2014